



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil yang telah ditemukan oleh penulis pada penelitian yang berjudul *Analisis Relasi Karakteristik Task Switch Penonton Genreasi Z Terhadap Pilihan Genre Pada Platform Netflix*, yang berpusat pada wilayah Tangerang Selatan. Berdasarkan data dari bab 4, penulis dapat membuat beberapa kesimpulan.

1. Genre merupakan aspek yang penting bagi sebagian besar generasi z dalam memilih tontonan di Netflix.
2. Generasi z cenderung mengganti film yang mereka tonton apabila film tersebut tidak menarik di menit-menit awal.
3. Generasi Z akan memilih tontonan yang menurut mereka menarik dan *refreshing*. Terbukti dari survei elektronik mengenai alasan memilih genre yang paling sering di tonton. Sebagian besar menjelaskan bahwa mereka butuh tontonan yang ringan dan dapat *me-refresh* pikiran dari pekerjaan mereka.
4. Generasi z memiliki kemampuan *task switch* yang berbeda-beda. Namun berdasarkan hasil penelitian di tangerang selatan, responden dengan kemampuan task switch sedang lebih banyak daripada responden yang memiliki kemampuan *task switch* rendah dan tinggi. Hal ini terbukti dari

hasil survei elektrik yang disebar kepada 53 responden wilayah Tangerang Selatan.

5. Generasi z wilayah Tangerang Selatan menggunakan Netflix sebagai *online platform* untuk menonton film. Namun untuk wilayah lain dengan fasilitas yang tidak selengkap Tangerang Selatan mungkin akan berbeda pilihan *online platform* yang digunakan.
6. Karakteristik *task switch* terimplementasi saat generasi z menonton Netflix. Hal itu terbukti dari pernyataan 1, 2 dan 3 tentang *task switch* yang penulis sebar mengenai kegiatan apa yang membuat generasi z beralih perhatian dari tontonan mereka.
7. Relasi antara karakteristik *task switch* yang dimiliki oleh generasi z ternyata tidak terlalu signifikan terhadap pilihan genre yang dipilih. Namun tetap ada perbedaan antara responden dengan kemampuan *task switch* rendah, sedang, dan tinggi. Pada responden dengan kemampuan *task switch* rendah hanya genre drama yang mencolok. Lalu pada responden dengan kemampuan *task switch* sedang genre yang mencolok adalah komedi dan drama saja. Sedangkan pada responden dengan kemampuan *task switch* tinggi genre yang paling banyak adalah genre drama. Namun responden dengan kemampuan *task switch* sedang dan tinggi memiliki perbedaan yaitu responden dengan kemampuan *task switch* sedang memiliki data yang lebih kontras daripada responden dengan kemampuan *task switch* tinggi.

8. Film yang bisa meminimalisasi perilaku *task switch* penonton adalah film dengan genre yang diminati penonton. Oleh karena itu, *filmmaker* bisa mencoba membuat genre drama atau komedi bila target penontonnya adalah generasi z. Hal itu dibuktikan dari hasil survei 1 dan 2 yang mengatakan bahwa genre yang paling diminati oleh generasi z adalah genre drama dan komedi. Hal itu dikarenakan genre tersebut ringan, menghibur, dan *refreshing* bagi generasi z.

5.2. Saran

Berdasarkan karya tulis yang berjudul *Analisis Relasi Karakteristik Task Switch Penonton Genreasi Z Terhadap Pilihan Genre Pada Platform Netflix*, penulis bisa memberi saran kepada penelitian serupa di masa mendatang.

1. Karena relasi antara karakteristik *task switch* dengan pilihan genre ternyata kurang signifikan, penulis mengasumsikan adanya kesalahan pada pemilihan variabel. Seperti yang dijelaskan pada bab 4, bisa jadi kedua variabel tersebut merupakan satu variabel yang sama. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengganti variabel pilihan genre menjadi perilaku menonton. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa juga membahas karakteristik generasi z apa saja yang berpengaruh dalam kegiatan menonton.
2. Ruang lingkup wilayah dari penelitian ini tidak bisa dijadikan tolak ukur yang mewakili seluruh generasi z di Indonesia. Hal itu dikarenakan setiap daerah memiliki fasilitas dan akses internet yang berbeda-beda. Sehingga

Netflix mungkin saja tidak populer di daerah tersebut. Penelitian selanjutnya bisa membahas mengenai *online platform* apa yang populer di daerah selain Tangerang Selatan.

3. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan oleh *filmmaker* dan *content provider* yang ingin menargetkan generasi z sebagai target penontonnya. Bagi *content provider*, mungkin bisa memperbanyak genre komedi dan drama pada *online platform* yang dimiliki. Bagi *filmmaker*, mungkin bisa membuat film dengan menyelipkan unsur komedi atau drama di dalam film yang akan dibuat.
4. Penelitian selanjutnya bisa juga memperdalam penelitian mengenai *task switch* yang dimiliki generasi z. Hal itu bisa dilakukan dengan memperdalam pertanyaan mengenai *task switch* dan pada saat kegiatan apa saja generasi z melakukan *task switch* (belajar, mengendarai mobil, mengobrol, dan lainnya).